

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan antarnegara atau pemerintah Negara dengan Negara lain yang menjalani suatu hubungan perdagangan yang sesuai kesepakatan antar kedua belah pihak (Aprita dan Rio, 2020:1). Salah satu bentuk dari kegiatan perdagangan internasional adalah kegiatan ekspor. Ekspor ialah kegiatan perdagangan dengan cara melakukan pengeluaran barang dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia sesuai peraturan yang berlaku. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014 pasal 42 (1) mengenai perdagangan, ekspor barang dilakukan oleh Pelaku Usaha yang telah terdaftar dan ditetapkan sebagai Eksportir.

Aktivitas ekspor memiliki peran dalam meningkatkan devisa Negara dan meminimalisir tingkat pengangguran karena dengan kegiatan bisnis ekspor produktivitas dan lapangan kerja akan meningkat juga di dalam suatu Negara. Menurut Galang, (2021) untuk meningkatkan daya saing ekspor dan devisa Negara, dalam hal ini proses pengurusan ekspor ditetapkan dalam peraturan perundangan yang bertujuan untuk mempermudah dan mengatur pengawasannya agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Dalam aktivitas ekspor, eksportir harus memahami bagaimana tata laksana kegiatan ekspor itu sendiri, dimana telah diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Bea Cukai Nomor PER-07/BC/2019. Para pelaku ekspor wajib mengetahui dan memahami tata laksana yang harus dijalankan ketika ingin mengekspor barang/jasa

ke luar negeri. Dalam tata laksana kegiatan ekspor didalamnya berhubungan dengan proses kepabeanan, prosedur ekspor dan salah satunya yaitu terkait proses pengurusan dokumen persyaratan ekspor.

Proses merupakan suatu aktivitas dari awal hingga akhir yang memiliki tujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan atau urutan pelaksanaan atau peristiwa yang saling berkaitan secara bersama-sama mengubah masukan menjadi keluaran (Candriyanto, 2021). Proses dalam hal ini yaitu kaitannya dengan pengurusan sebuah dokumen yang ada di suatu perusahaan. Pengurusan dokumen dilakukan pada setiap perusahaan untuk menunjang kelancaran bisnisnya. Setiap pengurusan dokumen berhubungan langsung dengan cara atau peraturan yang dimiliki oleh suatu organisasi/perusahaan dalam usaha mengelola dokumen operasional.

Proses pengurusan dokumen dalam perusahaan dikelola oleh bagian staf dokumen, yang mana memberikan pelayanan pada kegiatan operatif perusahaan. Aktivitas pengurusan dokumen mencakup proses pembuatan dokumen, penyimpanan dokumen, pengiriman dokumen dan penerimaan dokumen, serta hal lain yang berkaitan dengan proses pengurusan dokumen, pengurusan dokumen yang benar akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan (Clarissa *et al.*, 2019). Dokumen perusahaan tidak hanya berhubungan dengan perusahaan saja, namun juga berkaitan dengan dokumen atas nama negara yang bisa digunakan untuk kepentingan negara, oleh karena itu baik pengurusan dokumen perusahaan dalam bentuk fisik maupun soft copy tersebut harus di atur dalam sebuah pengelolaan dokumen perkantoran yang baik dan aman (Anezjo, 2020).

Dalam lingkup transaksi perdagangan internasional pengurusan dokumen yang dikerjakan yaitu dokumen - dokumen yang berhubungan dengan penyedia jasa logistic dan negara pemuatan maupun negara tujuan. Dokumen dalam ekspor merupakan suatu yang memiliki peran sebagai alat pembuktian terjadi suatu transaksi, tanpa adanya dokumen pihak eksportir tidak akan mendapatkan pembayaran (Febriyanto, 2020). Dokumen - dokumen tersebut menjadi syarat agar barang tersebut dapat diterima atau dibongkar di Negara tujuan, atau dapat dikatakan juga sebagai perizinan untuk menjual suatu barang keluar daerah pabean. Dokumen ekspor diperlukan juga untuk mengurangi adanya permasalahan yang akan terjadi, dengan begitu pentingnya pengurusan dokumen yang teliti dan benar.

Dalam proses pengurusan dokumen ekspor terdapat hal - hal yang perlu diperhatikan, yaitu mulai dari persiapan dokumen awal hingga kesiapan *output* dokumen yang akan dikirim. Bila ditemukan suatu permasalahan didalam proses pengurusan dokumen tersebut maka akan menimbulkan kendala yang akan menjadi penghambat atau memperlambat kelancaran siklus kegiatan. Pengurusan dokumen ekspor dapat dikatakan baik apabila eksportir dapat mempersiapkan dokumen ekspor sebelum kapal berada di dermaga serta untuk dokumen *bill of lading* dapat diterima importir tanpa menunggu waktu yang lama (Hani *et al.*, 2023). Nampaknya dalam proses pengurusan dokumen ekspor masih bisa terjadi suatu keterlambatan penyelesaian dokumen yang melebihi waktu dari yang telah ditetapkan. Dapat dilihat pada data milik perusahaan EMKL PT Rejeki Pulau Samudera Logistic Semarang sebagai berikut:

**Tabel 1. 1** Data Penyelesaian Dokumen Ekspor

| Data Penyelesaian Dokumen Ekspor PT Rejeki Pulau Samudera Logistic Semarang |                     |                  |                                   |                      |                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------|-----------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------|
| Periode<br>(Juli -<br>Desember)<br>2023                                     | Jumlah<br>Eksportir | Dokumen<br>Masuk | Dokumen<br>Selesai Tepat<br>Waktu | Dokumen<br>Terlambat | Presentase<br>Efektivitas<br>Penyelesaian<br>Dokumen |
| Juli                                                                        | 5                   | 35               | 28                                | 7                    | 60%                                                  |
| Agustus                                                                     | 6                   | 42               | 35                                | 7                    | 66,66%                                               |
| September                                                                   | 7                   | 49               | 21                                | 28                   | -14,28%                                              |
| October                                                                     | 6                   | 42               | 28                                | 14                   | 33,33%                                               |
| November                                                                    | 8                   | 56               | 21                                | 35                   | -25%                                                 |
| Desember                                                                    | 7                   | 49               | 28                                | 21                   | 14,28%                                               |
| <b>Total</b>                                                                |                     | <b>273</b>       | <b>161</b>                        | <b>112</b>           | <b>22%</b>                                           |

Sumber: PT RPSL Semarang, 2024

PT Rejeki Pulau Samudera Logistic yang berlokasi di Semarang ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Freight Forwarding* dan EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut), yang mana memberikan pelayanan jasa pengangkutan barang dan pengurusan dokumen ekspor impor melalui transportasi laut. Ekspedisi Muatan Kapal Laut merupakan perusahaan yang melakukan pengurusan dokumen dan muatan yang akan dimuat melalui kapal atau pengurusan dokumen dan muatan yang berasal dari kapal (Supartini *et al.*, 2023). PT Rejeki Pulau Samudera Logistic dalam menyelesaikan seluruh dokumen untuk satu eksportir memiliki standar waktu penyelesaian, normalnya ketika kapal berangkat seluruh dokumen harus dapat selesai semua dan siap dikirimkan, Namun berdasarkan data diatas perusahaan dalam penyelesaian dokumen ekspor beberapa mengalami keterlambatan penyelesaian dokumen untuk tiap bulannya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra-penelitian yang sudah dilakukan

di PT Rejeki Pulau Samudera Logistic Semarang diketahui terdapat beberapa penyebab keterlambatan penyelesaian dokumen. Salah satunya biasanya terlalu lama dalam revisi draft dokumen antara pihak PT Rejeki Pulau Samudera Logistic dengan pihak eksportir yang mana tentu untuk merilis dokumen originalnya akan membutuhkan waktu juga dan mengakibatkan keterlambatan penyelesaian keseluruhan dokumen. Pelayanan dokumen yang tidak tepat atau pengisian dokumen yang kurang tepat akan menghambat tahapan-tahapan yang lain, serta menimbulkan biaya-biaya tambahan (Arif dan Zainul, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Siti Sahara dan Reza Amelia (2023) menyatakan bahwa, proses pembuatan dokumen ekspor dapat berjalan lancar apabila semua tahapan dalam proses pembuatan berjalan baik sesuai dengan standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan. Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu dari Yuriz Danilwan dan Soniya (2023) yang menyatakan bahwa pengurusan dokumen ekspor adalah suatu tahapan yang sangat penting dalam kegiatan ekspor barang tanpa dokumen kegiatan arus barang tidak akan berjalan dengan lancar.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis efektivitas proses yang dilakukan PT. Rejeki Pulau Samudera Logistik dalam layanan pengurusan dokumen ekspor, dengan itu peneliti mengambil judul **“Efektivitas Proses Pengurusan Dokumen Ekspor Dalam Pengiriman Barang Di PT Rejeki Pulau Samudera Logistic Semarang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari permasalahan di atas, peneliti menemukan bahwa perusahaan PT Rejeki Pulau Samudera logistic Semarang dalam aktivitas pengurusan dokumen ekspor masih beberapa kali mengalami keterlambatan penyelesaian dokumen, dapat dilihat dari data di atas pada bulan September dan November yang mendapatkan presentase -14,28% dan -25%. Yang artinya bulan tersebut mengalami keterlambatan pengurusan dokumen yang cukup tinggi. Adapun rumusan masalah dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pengurusan dokumen ekspor dalam pengiriman barang di PT Rejeki Pulau Samudera Logistic Semarang?
2. Apa saja kendala dalam pengurusan dokumen ekspor pada pengiriman barang di PT Rejeki Pulau Samudera Logistic Semarang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas proses pengurusan dokumen ekspor dalam pengiriman barang pada PT Rejeki Pulau Samudera Logistic Semarang.
2. Mengetahui kendala apa saja dalam pengurusan dokumen ekspor pada pengiriman barang pada PT Rejeki Pulau Samudera Logistic Semarang.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan peneliti ini sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menerapkan ilmu Manajemen dan Administrasi Logistik yang telah didapatkan selama perkuliahan, baik teori maupun secara praktik. Serta penelitian pada tugas akhir ini dapat menambah wawasan bagi peneliti terkait proses pengurusan dokumen ekspor yang dilakukan oleh PT Rejeki Pulau Samudera Logistic Semarang.

### **2. Bagi Universitas**

Penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi berupa pengetahuan dan wawasan kepada seluruh civitas akademik di Universitas Diponegoro terutama pada program studi Diploma IV Manajemen dan Administrasi Logistik mengenai proses pengurusan dokumen ekspor pada perusahaan PT. Rejeki Pulau Samudera Logistik Semarang.

### **3. Bagi Perusahaan**

Diharapkan bagi Sumber Daya Manusia (SDM) dari PT. Rejeki Pulau Samudera bisa menjadi masukan atau bahan koreksi dalam mengevaluasi layanan proses pengurusan dokumen ekspor di perusahaan.